



## **SOSIALISASI SETITIK DARI KRAN UNTUK PELAPORAN KEBAKARAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Yeviki Maisyah Putra<sup>1</sup>, Cendra Wardisman<sup>2</sup>**  
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang  
*Corresponding Author*  
yeviki.maisyahputra@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

*Sosialisasi penggunaan aplikasi Setitik dari Kran merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi pelaporan dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Aplikasi ini dikembangkan sebagai solusi terhadap permasalahan keterlambatan dan ketidakteraturan laporan kejadian kebakaran serta respons penanganannya yang sering kali menghambat pengambilan keputusan di tingkat pimpinan daerah. Melalui kegiatan sosialisasi ini, peserta yang terdiri dari perwakilan Damkar setiap kabupaten/kota diberikan pemahaman menyeluruh tentang fitur dan manfaat aplikasi Setitik dari Kran. Aplikasi ini memungkinkan pengiriman laporan secara real-time, sehingga data kejadian dapat langsung diakses oleh pihak terkait tanpa harus menunggu proses pelaporan manual yang memakan waktu. Dengan demikian, pimpinan daerah dapat segera mengambil langkah-langkah strategis dalam penanganan kebakaran, mitigasi risiko, serta evaluasi kinerja Damkar di seluruh wilayah Sumatera Barat. Hasil yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi, serta terciptanya sistem pelaporan yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Implementasi aplikasi Setitik dari Kran diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam mendukung tugas Damkar dan meningkatkan kesiapsiagaan daerah dalam menghadapi kejadian kebakaran.*

**Kata Kunci** : Sosialisasi, Aplikasi Setitik dari Kran, Pemadam Kebakaran, Pelaporan Real-time, Sumatera Barat.

### **1. Pendahuluan**

Dalam era digitalisasi, kecepatan dan akurasi pelaporan menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan, terutama dalam penanganan kejadian kebakaran. Di Provinsi Sumatera Barat, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) di tingkat kabupaten/kota adalah keterlambatan dalam menyampaikan laporan secara *real-time* kepada pimpinan daerah. Keterlambatan ini sering kali menghambat koordinasi dan respons yang cepat dalam menangani insiden kebakaran, sehingga diperlukan sebuah solusi yang inovatif dan efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Sumatera Barat mengembangkan aplikasi *Setitik dari Kran* dengan dukungan dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. Aplikasi ini dirancang untuk mempercepat dan mempermudah proses pelaporan kejadian kebakaran secara *real-time*, memungkinkan informasi terkini dapat segera diakses oleh pimpinan daerah serta instansi terkait.

Sebagai langkah awal implementasi, dilakukan sosialisasi kepada perwakilan Damkar dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai penggunaan aplikasi serta manfaatnya dalam meningkatkan efektivitas pelaporan. Dalam kegiatan ini, materi



disampaikan oleh tim ahli dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Sumatera Barat yang memiliki keahlian dalam pengembangan dan implementasi teknologi informasi di lingkungan pemerintahan.

Diharapkan, dengan adanya sosialisasi ini, setiap unit Damkar dapat memanfaatkan aplikasi *Setitik dari Kran* secara optimal, sehingga proses pelaporan kejadian kebakaran menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Pada akhirnya, implementasi aplikasi ini akan meningkatkan responsivitas daerah dalam menghadapi bencana kebakaran serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif oleh pimpinan daerah.

## **2. Landasan Teori**

### **1. Digitalisasi dalam Pemerintahan**

Digitalisasi telah menjadi faktor utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pemerintahan. Menurut Indrajit (2019), penerapan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan dapat meningkatkan transparansi, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memperbaiki layanan publik. Salah satu implementasi digitalisasi yang efektif adalah sistem pelaporan berbasis *real-time*, yang memungkinkan penyampaian informasi secara cepat dan akurat (Widodo, 2021).

### **2. Aplikasi Berbasis Real-Time untuk Pelaporan Kejadian**

Pelaporan kejadian berbasis *real-time* telah terbukti meningkatkan respons terhadap situasi darurat. Menurut Rahmadani & Susanto (2020), sistem pelaporan digital dapat mengurangi kesalahan dalam penyampaian informasi dan mempercepat koordinasi antara pihak terkait. Aplikasi *Setitik dari Kran* dikembangkan dengan tujuan ini, memungkinkan Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) di seluruh kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat untuk menyampaikan laporan kejadian kebakaran dengan lebih efisien.

### **3. Peran Teknologi Informasi dalam Manajemen Kebencanaan**

Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen kebencanaan telah menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian. Menurut Nugroho et al. (2022), integrasi sistem informasi dalam penanganan kebencanaan memungkinkan pemangku kebijakan untuk mengambil tindakan lebih cepat dan lebih akurat. Aplikasi seperti *Setitik dari Kran* mendukung upaya ini dengan menyediakan platform pelaporan yang terhubung langsung dengan pimpinan daerah dan instansi terkait.



#### **4. Implementasi dan Sosialisasi Aplikasi Pemerintahan**

Keberhasilan implementasi sistem informasi dalam pemerintahan sangat bergantung pada pemahaman dan kesiapan pengguna. Menurut Setiawan & Hidayat (2018), sosialisasi merupakan aspek penting dalam penerapan teknologi baru di lingkungan pemerintahan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Sumatera Barat, diharapkan aplikasi *Setitik dari Kran* dapat diterapkan secara optimal di seluruh wilayah Sumatera Barat.

### **3. Metode**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses sosialisasi dan implementasi aplikasi *Setitik dari Kran* di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) di seluruh kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas penggunaan aplikasi dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi pelaporan kejadian kebakaran kepada pimpinan daerah.

#### **2. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Satpol PP Provinsi Sumatera Barat selaku pengembang aplikasi, dengan dukungan dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. Subjek penelitian meliputi:

- Perwakilan Damkar dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat yang menjadi peserta sosialisasi.
- Tim dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Sumatera Barat sebagai pemateri dan pendamping implementasi aplikasi.
- Pimpinan daerah yang menerima laporan dari aplikasi *Setitik dari Kran*.

#### **3. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- **Observasi:** Pengamatan langsung terhadap pelaksanaan sosialisasi dan penggunaan aplikasi *Setitik dari Kran*.
- **Wawancara:** Dilakukan terhadap perwakilan Damkar, pemateri dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik, serta pimpinan daerah untuk mengetahui efektivitas dan kendala dalam implementasi aplikasi.



- **Dokumentasi:** Mengumpulkan laporan, modul pelatihan, dan data penggunaan aplikasi sebagai bahan analisis.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri dari tahapan berikut:

1. **Reduksi Data:** Menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu efektivitas sosialisasi dan implementasi aplikasi.
2. **Penyajian Data:** Menyusun data dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman tentang dampak penggunaan aplikasi *Setitik dari Kran*.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Membandingkan hasil penelitian dengan teori yang ada untuk memperoleh temuan yang dapat digunakan dalam pengembangan lebih lanjut aplikasi ini.

#### **5. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan sosialisasi dan implementasi aplikasi ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu:

- Tingkat pemahaman peserta terhadap fungsi dan penggunaan aplikasi setelah sosialisasi.
- Kelancaran dan kecepatan pelaporan kejadian kebakaran melalui aplikasi dibandingkan dengan metode sebelumnya.
- Kepuasan pengguna (Damkar dan pimpinan daerah) terhadap aplikasi dalam mendukung pengambilan keputusan.

#### **4. Hasil Pelaksanaan**

Sosialisasi penggunaan aplikasi *Setitik dari Kran* telah dilaksanakan dengan melibatkan perwakilan Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai fitur, manfaat, serta teknis penggunaan aplikasi dalam pelaporan kejadian kebakaran secara *real-time*.

##### **1. Tingkat Partisipasi dan Pemahaman Peserta**

Kegiatan sosialisasi diikuti oleh seluruh perwakilan Damkar dari kabupaten/kota di Sumatera Barat. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan respons positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim dari Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi Sumatera Barat. Sebagian besar peserta dapat memahami cara penggunaan aplikasi, termasuk fitur unggulan seperti:



- **Pelaporan kejadian secara *real-time*** yang memungkinkan informasi langsung diterima oleh pimpinan daerah.
- **Sistem notifikasi otomatis** yang mempercepat koordinasi antarinstansi terkait.
- **Perekaman data historis** untuk memudahkan analisis kejadian kebakaran di setiap wilayah.

## **2. Efektivitas Aplikasi dalam Pelaporan Kejadian**

Setelah implementasi, aplikasi *Setitik dari Kran* terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pelaporan kejadian kebakaran di seluruh kabupaten/kota. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh pengguna, antara lain:

- **Pengurangan keterlambatan laporan:** Sebelumnya, pelaporan dilakukan secara manual melalui komunikasi telepon atau pesan tertulis yang memakan waktu. Dengan aplikasi ini, laporan dapat dikirim dalam hitungan detik dan langsung terintegrasi dengan sistem pusat.
- **Akurasi data meningkat:** Aplikasi memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto, lokasi, dan kronologi kejadian, sehingga informasi yang diterima lebih lengkap dan akurat.
- **Peningkatan koordinasi antarinstansi:** Informasi dari aplikasi dapat diakses oleh berbagai pihak terkait, termasuk Satpol PP, Dinas Komunikasi dan Informatika, serta pimpinan daerah, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat.

## **3. Hambatan dan Solusi dalam Implementasi**

Meskipun aplikasi ini memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa hambatan awal yang ditemukan dalam proses implementasi, di antaranya:

- **Kendala teknis pada beberapa wilayah** dengan jaringan internet terbatas. Solusi yang diterapkan adalah pengembangan fitur *offline mode* yang memungkinkan data tetap tersimpan dan terkirim saat jaringan tersedia.
- **Kurangnya familiaritas pengguna awal** terhadap teknologi baru. Hal ini diatasi dengan pelatihan lanjutan dan pendampingan teknis dari tim Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik.

## **4. Kepuasan dan Dampak terhadap Kinerja Damkar**

Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 85% peserta merasa aplikasi ini sangat membantu dalam pelaporan kejadian kebakaran dibandingkan dengan metode sebelumnya. Selain itu, pimpinan daerah juga menyatakan bahwa sistem ini mempermudah mereka dalam memantau dan mengambil keputusan berdasarkan data yang lebih akurat dan *real-time*.



Gambar 1 : Foto Bersama dengan Kasat Pol PP dan Peserta Sosialisasi

## 5. Penutup

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Setitik dari Kran* berperan signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelaporan kejadian kebakaran di Provinsi Sumatera Barat. Implementasi aplikasi ini tidak hanya mempercepat proses pelaporan tetapi juga meningkatkan koordinasi antarinstansi serta akurasi data yang diterima oleh pimpinan daerah. Dengan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan, aplikasi ini diharapkan dapat terus menjadi solusi inovatif dalam mendukung tugas Damkar di seluruh wilayah Sumatera Barat.

## References (Daftar Pustaka)

- Indrajit, R. E. (2019). *E-Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nugroho, A. F., Prasetyo, B., & Wicaksono, D. (2022). *Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Manajemen Kebencanaan di Indonesia*. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Kebencanaan*, 5(2), 112-125.
- Rahmadani, F., & Susanto, T. (2020). *Pengembangan Sistem Pelaporan Berbasis Real-Time untuk Meningkatkan Respons Darurat di Indonesia*. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(1), 56-72.
- Setiawan, A., & Hidayat, M. (2018). *Sosialisasi dan Implementasi Teknologi Informasi dalam Pemerintahan Daerah: Studi Kasus di Sumatera Barat*. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 134-148.
- Widodo, S. (2021). *Digitalisasi Pemerintahan dan Dampaknya terhadap Efisiensi Administrasi Publik di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Teknologi.